

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi obyek penelitian serta dimana dan kapan penelitian bisa dilakukan (Umar, 2008). Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi di perguruan tinggi yang telah dipilih peneliti secara acak, dengan asumsi bahwa perguruan tinggi bersifat homogen. Perguruan tinggi yang digunakan yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, STIE YKPN, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Teknologi Yogyakarta yang telah menempuh pendidikan selama 7 semester dan telah mengambil mata kuliah pengauditan dan teori akuntansi, karena mahasiswa tersebut dianggap telah memahami manfaat dari ujian *Chartered Accountant* (CA).

Hal ini dibuktikan dengan mata kuliah pengauditan yang membahas tentang profesi akuntan dan hal hal terkait profesi akuntan, seperti tata cara menjadi akuntan, etika profesi akuntan dan organisasi akuntan Indonesia. Di Indonesia, lulus *Chartered Accountant* (CA) merupakan salah satu syarat wajib untuk menyandang gelar akuntan, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengauditan telah memahami *Chartered Accountant* (CA).

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta karena di Yogyakarta terdapat banyak mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas yang telah

banyak berkarya baik secara nasional maupun internasional. Selain itu, peneliti sendiri berdomisili di Yogyakarta, sehingga hal tersebut akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari narasumbernya. Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, STIE YKPN, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Teknologi Yogyakarta yang sesuai kriteria peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah jawaban dari subyek penelitian mengenai pengaruh motivasi kuliatas, motivasi karir, motivasi sosial, motivasi pengetahuan, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi biaya ujian terhadap minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta mengikuti ujian *Chartered Accountant (CA)*.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini tidak meneliti seluruh anggota populasi, melainkan hanya mengambil sampel dari populasi yang sesuai dengan kriteria peneliti, hal ini dilakukan mengingat banyaknya anggota populasi dan anggota populasi bersifat homogen. Sedangkan teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *Convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan pengambilan sampel yang sesuai

dengan ketentuan dan persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau dan didapatkan peneliti. Misalkan yang terdekat dengan kriteria peneliti. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti serta bisa menyesuaikan obyek dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti sehingga tujuan yang diharapkan dari penelitian ini dapat dicapai. Kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah

1. Masih berstatus mahasiswa aktif jurusan akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, STIE YKPN, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Teknologi Yogyakarta. Perguruan tinggi tersebut dipilih secara acak, dengan asumsi bahwa perguruan tinggi di Yogyakarta bersifat homogen.
2. Telah menempuh 7 semester
3. Telah mengambil mata kuliah pengauditan dan teori akuntansi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi lapangan atau *field research*. Neuman (2006) mendeskripsikan *field research* sebagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan dalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan khusus dari peneliti. Penelitian ini biasanya dilakukan diluar ruangan sehingga disebut juga studi lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau pada Mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Universitas Gadjah Mada, STIE YKPN, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Teknologi Yogyakarta untuk memperoleh data primer.

Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner didapatkan melalui studi literatur dan penelitian terdahulu yang kemudian disesuaikan untuk menghilangkan hal hal yang tidak sesuai dan mengambil hal hal yang sesuai. Kuesioner dibagikan kepada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, STIE YKPN, Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Teknologi Yogyakarta yang telah sesuai dengan kriteria peneliti.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang menimbulkan perubahan atau mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini variabel independen adalah motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi pengetahuan, motivasi gelar dan motivasi biaya. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA) Indonesia. Definisi operasional masing masing adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta mengikuti ujian *Chartered Accountant (CA)*. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Chartered Accountant (CA)* merupakan keinginan yang kuat dalam diri mahasiswa karena adanya ketertarikan, kesukaan serta sebuah tujuan tertentu. Minat mahasiswa akuntansi di Yogyakarta mengikuti ujian *Chartered Accountant (CA)* dinilai menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Sapitri dan Yaya (2015) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”.

2. Variabel Independen

Terdapat beberapa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu :

a. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas diartikan sebagai pendorong suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Motivasi Kualitas dinilai menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Sapitri dan Yaya (2015) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”.

b. Motivasi Karir

Motivasi karir kemampuan seseorang sesuai profesinya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja dan kontribusi kepada organisasi. Motivasi karir memberikan dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik. Motivasi karir dinilai menggunakan angket yang diambil dari penelitian Sapitri dan Yaya (2015) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”

c. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan atau pendapatan pribadi dalam rangka memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Motivasi ekonomi dinilai menggunakan angket yang diambil dari penelitian Sapitri dan Yaya (2015) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”

d. Motivasi Pengetahuan

Motivasi pengetahuan adalah dorongan yang timbul untuk melakukan sesuatu berdasarkan pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang tentang suatu bidang tertentu. Dalam penelitian ini motivasi pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan responden mengenai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara. Motivasi Pengetahuan tentang Peraturan Menteri Keuangan Nomor 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara dinilai menggunakan angket yang diambil dari penelitian Pradipta (2012) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 , dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”

e. Motivasi Gelar

Motivasi gelar merupakan dorongan dalam individu untuk melakukan sesuatu karena dipengaruhi oleh keinginan individu untuk memperoleh gelar. Motivasi Gelar dinilai menggunakan angket yang diambil dari penelitian Sapitri dan Yaya (2015) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”

f. Motivasi Biaya Ujian

Motivasi biaya ujian dalam penelitian ini merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk mengeluarkan biaya untuk melakukan ujian *Chartered Accountant* (CA), baik dari persiapan hingga dinyatakan lulus ujian *Chartered Accountant* (CA). Motivasi Biaya dinilai menggunakan angket yang diambil dari penelitian Sapitri dan Yaya (2015) yang telah disesuaikan dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”

F. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006) uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur hal hal yang hendak di ukur sedangkan data dikatakan valid apabila data yang diperoleh memiliki kesamaan dengan data yang sesungguhnya ada pada obyek yang diteliti. Ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat dipengaruhi kualitas data yang dipakai dalam pengujiannya.

Uji Validitas, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian dalam melakukan

fungsinya dan untuk mengetahui apakah data yang digunakan bisa relevan terhadap tujuan penelitian. Uji Validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate pearson* antara masing masing skor indikator dengan total skor variabel. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka tahapan selanjutnya adalah uji realibilitas. Imam Ghazali (2001) menyatakan bahwa realibilitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu instrumen dapat cukup konsisten untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut telah baik atau sebaliknya.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu tingkat kerandalan instrumen yang *reliable* atau dapat dipercaya. Reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *cronbach's alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*), Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Koefisien Determinasi. Teknik analisis tersebut akan digunakan untuk mengukur hubungan antara motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi pengetahuan, motivasi gelar dan motivasi biaya ujian sebagai variabel independen terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA) sebagai variabel dependen, dalam hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat dan pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS 21. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau mengatur data untuk menunjukkan bentuk umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi responden dan variabel variabel penelitian, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi pengetahuan, motivasi gelar, motivasi biaya dan motivasi minat mahasiswa di Yogyakarta mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik sebelum dilakukan interpretasi terhadap hasil. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi

tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

Uji asumsi klasik meliputi :

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 5% maka data yang digunakan berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2001).

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain, apabila terjadi ketidaksamaan maka ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah Uji Park, yaitu dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel variabel independennya (Hadiprasetyo, 2014).

c. Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahuinya maka dilihat dari nilai

Varians Inflation Factor(VIF) dan *tolerance value*. Apabila *tolerance value* dibawah 0,01 dan *Varians Inflation Factor* (VIF) diatas 10 maka terjadi multikolinieritas, namun apabila *tolerance value* berada dibawah 0,01 dan *Varians Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Hadiprasetyo, 2014).

3. Analisis Regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi pengaruh dari lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik parsial atau simultan. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel, maka persamaan regresinya

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Keterangan

Y = Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian *Chartered Accountant* (CA)

α = Bilangan konstanta

X_1 = Motivasi Kualitas

X_2 = Motivasi Karir

X_3 = Motivasi Ekonomi

X_4 = Motivasi Pengetahuan

X_5 = Motivasi Gelar

X_6 = Motivasi Biaya

Kemudian hasil interpretasi regresi sebagai berikut :

a. Uji Spesifikasi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hipotesis yang diterima dan hipotesis yang ditolak adalah Uji t. Dengan Uji t ini akan diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (Gujarati, 1995).

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai f hitung dari f tabel dan signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan jika secara simultan (bersama sama) variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Priyanto (2012) dalam Nurjana (2015) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas sedang kan nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.